

Pendampingan Menulis KKG Mi Sleman untuk Peningkatan Profesionalitas dan Publikasi Buku Cerita Islami Bergambar Melalui Aplikasi Canva

Nur Hidayat¹, Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo², Andika Yahya Putra³, Anita Ekantini⁴, Inggit Dyianing Wijayanti⁵, Dedik Dwi Prihatmoko⁶, Muhammad Fikruzzaman Makarim^{*7}

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

⁶SD Al-Azhar Yogyakarta, Indonesia

⁷Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: 196204071994031002@uin-suka.ac.id¹, alfian.prasetyo@uin-suka.ac.id², andhika.putra@uin-suka.ac.id³, anita.ekantini@uin-suka.ac.id⁴, inggit.wijayanti@uin-suka.ac.id⁵, dedikprihatmoko67@guru.sd.belajar.id⁶, muhammadfikruzzaman.2024@student.uny.ac.id⁷

Abstrak

Pengembangan kapasitas guru di KKG MI Sleman dalam bidang teknologi menjadi tujuan yang harus dilaksanakan secara merata, Hal ini di tunjukan dengan banyaknya guru di KKG MI Sleman yang focus pada kegiatan mengajar tetapi mengesampingkan peningkatan ketrampilan diri seperti menulis dan publikasi karya. Sebagai upaya untuk mengurangi guru tertinggal dalam peningkatan kompetensi diri dan teknologi, tim pengabdian PGMI UIN Sunan Kalijaga melaksanakan pendampingan di KKG MI Sleman. Dalam era teknologi informasi yang semakin maju, pendampingan teknologi dapat menjadi keterampilan inti yang perlu dikuasai guru. Tema pendampingan yang di laksanakan salah satunya adalah guru menulis cerita islami, yang terdiri dari proses pengenalan aplikasi canva dan publikasi karya. Metode yang digunakan adalah (PAR) participatory action research dengan melibatkan beberapa guru sebagai objek dan pematari sebagai tutor pelatihan canva. Pendekatan ini meliputi demonstrasi dan pendampingan evaluasi bagi karya guru-guru di KKG MI Sleman, Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pengenalan canva di KKG MI Sleman memberikan dampak positif terhadap minat belajar teknologi, kreativitas menulis, dan publikasi digital berbasis aplikasi. Hasil pendampingan menghasilkan tiga karya buku digital islami dengan desain canva dan publikasi menggunakan barcode. Minat belajar yang ditunjukan guru pada pendampingan di KKG MI Sleman sangat tinggi dibuktikan masing-masing sekolah mengirimkan perwakilan guru-guru muda.

Kata kunci: Aplikasi Canva, Cerita Islami, Guru Menulis

Abstract

The introduction of the Canva application as a medium for developing elementary school teacher skills is important for creating teacher identity. The aim is to use the Canva graphic design platform as a learning aid to improve technology adaptation for teachers in the Sleman KKG with a model of developing illustrated Islamic story-based books. In the era of increasingly advanced information technology, technology adaptation is a crucial skill that teachers need to master. The application of Canva as a medium for improving quality in the context of teachers' writing skills based on Islamic stories, which consists of the process of introducing the application to teachers and creating book works with the Canva application development template. The method used is a qualitative approach with case studies in teacher working groups. The results of the study showed that the introduction of Canva in the Sleman teacher working group had a positive impact on teacher learning interest, creativity, and mastery of application-based technology. The discussion will highlight the relevance of using Canva as a medium for improving teachers' creative abilities in the field of writing digital books and providing editing experience to contribute to improving learning in elementary schools.

Keywords: Canva App, Islamic Stories, Writing Teacher

1. PENDAHULUAN

Peran guru selain menjadi pendidik adalah meningkatkan kemampuan berkarir sesuai dengan gaya dan identitas ketrampilan yang di kuasai. Tetapi ada satu kemampuan yang menjadi kebutuhan dasar setiap guru, yaitu menulis. Kegiatan menulis menjadi salah satu

kemampuan yang harus di kuasai guru sebagai penunjang karir atau pelengkap adminitrasi di dalam sekolah [1]Menulis bukan pekerjaan yang mudah digeluti oleh pendidik, di karenakan ada faktor-faktor yang menghambat dan mendorong kegiatan menulis. Kegiatan menulis saat ini menjadi sangat langka, di mana telah di tetapkan oleh pemerintah salah satu program literasi untuk mendorong produktifitas membaca dan menulis. Meskipun demikian, di dalam lingkungan pendidikan, menulis menjadi sebuah kewajiban yang harus di lakukan oleh tenaga pendidik[2]Menulis dapat menunjukkan keprofesionalan seseorang dalam membuat sebuah karya yang mampu di apresiasi oleh orang lain. Landasan untuk menulis salah satunya adalah dorongan untuk selalu mengembangkan sikap kreatif, kritis dan produktif, tak terkecuali guru yang membentuk identitas sebagai penulis dan memiliki pemahaman kebutuhan diri yang tinggi dalam meningkatkan kualitas belajarnya[3].

Balitbang Depdiknas [4] berupaya untuk meningkatkan kualitas guru, salah satunya adalah dengan pengembangan kapasitas profesional, investasi karya, teknologi profesional, kompetensi lapangan dan kesesuaian kerja, serta kesejahteraan yang memadai. Guru harus mengabadikan pemikiran-pikirannya dalam bentuk tulisan yang memberikan tempat untuk membuktikan bakat atau keahlian dalam berkomunikasi melalui buku. Badan pengembangan dan pembinaan bahasa menggagas secara jelas bahwa menulis menjadi sesuatu yang penting dan layak untuk di lestarikan sebagai contoh perkembangan pendidikan yang orisinal dari pemikiran seseorang [5]. Menurut [6]menjelaskan manfaat menulis yang dapat menunjang profesionalisme guru. Tujuan pokok pembelajaran di dunia pendidikan secara konstitusional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan observasi yang di dapatkan di FGM (Forum Guru Menulis), banyak guru kurang sadar tentang pentingnya ketrampilan menulis. Menurunnya ketrampilan, daya ingat, faktor usia dan perkembangan teknologi, membatasi guru untuk produktif pada kegiatan menulis. Jika pun menulis, sejauh pelacakan, tulisan tersebut lebih beraroma salin-tempel (copy-paste), hal ini di buktikan dengan karya tulis yang beredar di internet dan tidak memenuhi ketentuan prasyarat pedoman penulisan sesuai tujuannya [7]. Forum guru menulis menjadi salah satu tempat untuk bekerja sama dalam bidang tulis menulis. Wadah bagi guru untuk berkumpul dan mengembangkan bakat yang di miliki dalam dunia menulis. Tidak banyak guru yang mampu konsisten dalam menulis, hal ini di buktikan dengan kurangnya bentuk karya yang di publikasi. Sedangkan untuk karya yang dihasilkan dalam bentuk buku, majalah, buku pembelajaran atau novel cenderung belum dapat teramplikasikan sesuai kebutuhan di lapangan [8]Hal ini menjadi perhatian menarik saat guru yang tergabung dalam komunitas KKG MI Sleman belum mendapatkan pelatihan tentang menulis buku digital.

Aktivitas guru menulis di KKG MI Sleman cenderung masih sebagai pilihan dalam memenuhi kewajiban guru dibandingkan dengan pengembangan karir di luar jabatan yang berkomitmen untuk produktif menulis [9]. Menulis dengan nuansa islami masih belum banyak di lakukan oleh guru, karena keterbatasan teknologi atau pemahaman tujuan buku di ciptakan. Tujuan untuk membudayakan menulis dan mengurangi pemikiran bahwa menulis membosankan, bahkan hanya menjadi beban. Pemikiran seperti ini yang harus di rubah dan di analisa di tengah-tengah komunitas KKG MI Sleman.

Banyak pendampingan yang membuktikan tentang kemunduran minat menulis guru di KKG MI Sleman. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya fasilitas pendampingan dan kerjasama dalam publikasi karya masih dikatakan sulit. Guru-guru di KKG MI Sleman jauh lebih memilih zona nyaman dengan hanya mengajar tanpa ada beban menulis dan tanggung jawab publikasi sebuah karya ([10]). Tentu ini akan menjadi komponen yang luar biasa, jika guru dapat menjalankan kewajiban mengajar dan memiliki profesonalitas menulis. Untuk itu KKG MI tidak hanya menjadi wadah kelompok kerja guru yang membahas tentang birokrasi dan kegiatan Pendidikan, akan tetapi dapat menjadi wadah pelatihan ketrampilan guru dalam meningkatkan kemampuan diri yang berprestasi. Guru wajib belajar hal-hal yang baru seperti teknologi dan mencoba bagaimana menulis kreatif dengan teknologi sesuai bidang masing-masing guru[11].

Pada era pendidikan 4.0 teknologi akan semakin maju, banyak perkembangan teknologi yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar atau media belajar. Salah satunya adalah aplikasi

canva yang dapat di pelajari oleh semua orang ([12]). Peran aplikasi canva akan mempermudah untuk membuat karya dan mendorong masyarakat melakukan literasi, salah satunya dengan menulis dan menciptakan buku sesuai kebutuhan pendidikan [13]. Canva merupakan aplikasi yang mudah dipahami khususnya bagi pendidik atau siswa. Banyaknya fitur yang membantu creator mengubah, membuat dan mendesain sebuah buku untuk kegiatan pembelajaran atau komersial [14]). Canva menjadi salah satu aplikasi pilihan yang dapat membantu guru membuat karya dalam bentuk buku. Fitur dan sistematika penggunaan yang mudah membuat aplikasi canva ini banyak di minati. Aplikasi yang bersifat kreatif ini dapat digunakan sebagai pelatihan sesuai keinginan proses pembelajaran [15]. Jika guru di KKG MI Sleman saat ini mampu menguasai teknologi dan menciptakan sumber belajar yang berkualitas, maka akan terwujud model pembelajaran yang searah dengan pengembangan karir baik secara kognitif maupun psikomotorik.

Pendampingan oleh [16] dalam “Indonesia’s Learning Profiles between 2000 and 2014”; International Journal of Educational Development telah ditemukan perbedaan yang cukup besar antara kemampuan siswa menulis dengan kompetensi dasar yang sudah di sepakati guru. Artinya, guru miskin kreativitas dalam mengeksplor kemampuan siswa atau pengetahuan, dapat membentuk kepribadian yang tidak menyokong kegiatan mengajar-mengajar. Karena itu, jangan terkejut ketika rata-rata anak Indonesia belajar selama 12 tahun, tetapi kemampuan rata-ratanya ternyata hanya setara dengan belajar selama 7,8 tahun. Pendampingan di dalam dunia Pendidikan akan memberikan solusi yang baik bagi komunitas-komunitas guru di dalam meningkatkan kapastitas ketrampilan diri. KKG MI Sleman menjadi fokus utama dalam meningkatkan kreativitas guru dan kemampuan berkarya, sebagai salah satu bentuk keterlibatan perguruan tinggi di dalam melaksanakan tri dharma. Dalam hal ini, KKG MI Sleman menjadi objek untuk peningkatan ketrampilan dan kreativitas menulis dengan teknologi canva bertema islami bergambar.

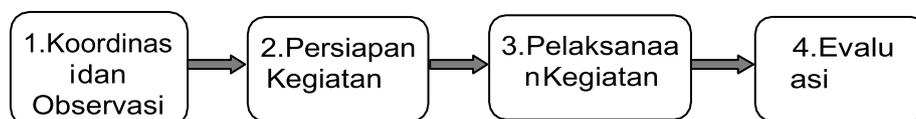
Tema cerita islami menjadi salah satu sumber belajar yang menarik bagi anak sekolah dasar. Keberadaan buku islami masih jarang digunakan dalam kegiatan belajar di kelas, hal ini di buktikan banyaknya buku pendidikan yang dikemas secara teoritik bagi anak [17]. Guru yang mengajar di kelas rendah dapat menggunakan buku sebagai media pendekatan dalam menjelaskan pelajaran. Muatan islami di pilih menjadi salah satu culture yang keberadaannya dekat dengan nilai-nilai agama di lingkungan KKG MI Sleman. Ajaran yang ada di dalam buku dapat di kaitkan dengan keilmuan islami dan pengetahuan agama di sesuaikan dengan keilmuan madrasah ibtidayah di kota Sleman. Tema buku islami di pilih menjadi solusi tepat bagi KKG MI Sleman untuk mengembangkan kemampuan digital teknologi sesuai bidang yang dimiliki tanpa meninggalkan nilai-nilai agama di dalamnya. Spesifikasi buku cerita islami pada di buat dengan beberapa halaman, memusatkan keunggulan aplikasi canva yang harus dikuasai guru salah satunya adalah muatan gambar isalami, materi agama seperti hadist dan alquran. Buku yang di sesuaikan dengan latar belakang guru dan anak dapat meningkatkan nilai pengetahuan dan integrasi praktik agama [18].Desin buku cerita islami wajib di coba sebagai sarana guru dalam mengembangkan keislaman dan keilmuan pada anak-anak anak anak dilingkungan sekolah [19].

Kegiatan ini menjadi salah satu tujuan dalam kerjasama bersama KKG MI Sleman untuk meningkatkan gerakan guru menulis. Mendorong guru untuk belajar menggunakan teknologi dan membuat karya sesuai bidang pengajaran MI yang dapat dipublikasi. Peningkatan kopetensi KKG MI Sleman menjadi sangat penting mengingat permasalahan umum pada pembinaan ketrampilan guru masih jarang dilaksanakan. Guru di berikan tanggung jawab untuk mengembangkan ketrampilan yang tidak hanya menuntut hak pengajaran, tetapi juga berani untuk mencari ketrampilan lain salah satunya dengan membuat buku digital. Pendampingan ini di lakukan dengan tema Peningkatkan Profesionalitas Dan Publikasi Cetak Dengan Model Cerita Islami Bergambar Melalui Canva Premium, guna mengetahui bagaimana profesonalitas dan publikasi karya guru di KKG MI Sleman. Di diharapkan dapat memotivasi kinerja guru untuk menulis dan mendukung proses kreatif yang di dampingi langsung oleh ahli di bidangnya.

2. METODE

Pendampingan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) untuk mengatasi dan mengidentifikasi berbagai masalah dengan terpusat pada tindakan solutif yang terjadi di tengah-tengah masyarakat [20]. Afandi (2020), menjelaskan metode Participatory Action Research (PAR) menjadi langkah yang tepat untuk digunakan sebagai identifikasi sikap, perubahan pola pikir, dan membangunkan kesadaran objek pendampingan yang mengarah pada hasil lebih produktif. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan melihat kebutuhan dan keinginan, selanjutnya dapat dilakukan evaluasi dari hasil keputusan pihak-pihak yang terlibat. Participatory action research (PAR) melibatkan partisipasi objek, riset/proses dan aksi/hasil. Artinya hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif dan di aplikasikan menjadi sebuah aksi nyata yang dapat dilihat perkembangannya kedepan. Partisipasi objek akan terbangun baik apabila dalam proses riset disusun secara terstruktur dan memperhatikan ranah hasil riset yang berkualitas, namun sebaliknya jika partisipasi dan proses riset yang tidak memiliki dasar permasalahan terstruktur yang kuat pada subyek pendampingan akan menjadi kurang produktif [20].

Metode Participatory Action Research (PAR) ini akan melibatkan guru FGM di KKG MI Sleman sebagai partisipan dengan proses yang terstruktur untuk terlibat dalam proses riset yang dijadwalkan peneliti. Selanjutnya Tim PKM akan mengevaluasi aksi yang melibatkan objek FGM dengan memberikan pendampingan ahli dan pelatihan. Tim PKM akan memaparkan aksi/hasil yang di dapatkan dalam pendampingan dan menciptakan keberlanjutan meskipun keberlanjutannya tidak mendampingi pada kegiatan pelatihan, sehingga solusi atas permasalahan yang telah dihasilkan dapat diterapkan dalam kegiatan refleksi riset yang akan datang. Untuk proses pengumpulan data dan evaluasi hasil keberhasilan diukur dengan wawancara terhadap guru yang mengikuti pelatihan. Indikator wawancara di sebar setelah mengikuti pelatihan dan tercantum penilaian pada lembar sertifikat yang di terima guru-guru. Adapun alur metode pelaksanaan yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan

1. Koordinasi dan Observasi

Pada tahapan ini penulis melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan tim KKG MI Sleman pada tanggal 20 September 2024 di sekolah. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi lebih lengkap dan mengamati secara langsung kondisi dan kebutuhan guru yang disesuaikan dengan tema yang akan dilakukan pendampingan. Kegiatan PPM ini dilakukan di sebuah sekolah dasar tertentu, yang dipilih berdasarkan kriteria yang kreatif dengan tujuan penulis. Pemilihan sekolah ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang pengenalan Canva sebagai media peningkatan kualitas di lingkungan sekolah dasar.

2. Persiapan Kegiatan

Pada tahapan ini melakukan persiapan selama satu bulan dari pemilihan materi, narasumber, tempat dan waktu yang dibutuhkan, selanjutnya seperti penentuan peserta yang dilibatkan dalam pelatihan. Persiapan ini di rancang dengan beberapa anggota bekerja sama dengan guru di sekolah dasar yang menjadi peserta pelatihan. Jumlah guru dan guru yang terlibat dalam pendampingan ini ditentukan berdasarkan ketersediaan dan kesediaan partisipasi dari sekolah yang bersangkutan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, tim PPM memberikan materi tentang pengenalan aplikasi canva tingkat dasar terhadap peserta didik dan pendidik yang mengikuti kegiatan. Pengenalan canva sebagai media peningkatan kualitas dimulai dengan memberikan pemahaman tentang cara

menggunakan aplikasi Canva serta menjelaskan potensi pemanfaatannya dalam pembelajaran. Tahap inti pelatihan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan mulai awal 8 November 2024 dengan memperkenalkan pendamping Aplikasi Canva sebagai konsep desain dasar membuat buku, atau memperluas keterampilan teknologi sesuai kebutuhan. Selanjutnya melakukan demonstrasi praktis tentang cara menggunakan Canva serta penugasan pembuatan di tanggal 14 dan 22 November 2024. Isinya adalah menyampaikan langkah-langkah dasar, seperti membuat poster buku sederhana, menambahkan teks dan gambar, serta menggunakan alat-alat desain yang tersedia di aplikasi. Tim PPM memberikan waktu kepada guru untuk mencoba penggunaan aplikasi Canva di dampingi oleh para pendidik. Tim PPM juga memberikan tugas-tugas yang sederhana dan jelas, seperti membuat kartu ucapan atau poster tentang topik tertentu. Peserta didik didampingi oleh pendidik serta tim PPM dalam pembelajaran dengan suasana yang interaktif dan menyenangkan. Guru diberi tugas sederhana untuk membuat desain grafis sederhana menggunakan Canva.

4. Evaluasi Kegiatan

Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, perlu dilakukan refleksi dan evaluasi kegiatan. Tim PPM melakukan wawancara tentang pengalaman para guru menggunakan Canva, apa yang mereka pelajari, dan bagaimana mereka menggunakan aplikasi sebagai alat pembelajaran. Tentunya KKG MI Sleman juga memberi umpan balik positif untuk melakukan evaluasi keberhasilan kegiatan pendampingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Proses pendampingan pembuatan buku Islami bergambar KKG MI Sleman dengan Canva.

Pelatihan pengenalan aplikasi Canva untuk guru sekolah dasar di KKG MI Sleman menunjukkan minat belajar yang tinggi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru merasa tertarik dengan pelatihan tatap muka yang dilaksanakan untuk mengenal desain grafis dalam membuat buku. Tahap awal yang dilakukan pendamping dengan narasumber adalah melakukan pendataan akun canva pendidikan bagi guru-guru. Guru diajak membuat grub dengan tema yang sudah di rencanakan oleh tim pengabdian. Untuk pengenalan bagian aplikasi canva guru di kenalkan dengan fitur-fitur dasar pembuatan desain buku berbasis islami. Dalam proses pendampingan awal, meskipun desain Canva telah disiapkan oleh tim pendampingan canva. Guru-guru ternyata masih belum familiar dengan website canva. Dari hasil wawancara terhadap beberapa guru, menjelaskan bahwa tidak pernah memakai canva untuk kegiatan pembelajaran. Setelah kami memberikan pendahuluan tentang website canva, terdapat 5 peserta guru yang memahami canva, terdiri dari guru-guru muda yang familiar dengan dunia editing. Mengenalkan canva memberikan banyak tantangan bagi guru dilingkungan kelompok kerja guru MI Sleman.

Tantangan pertama adalah keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi di sekolah, meliputi akun canva, internet, laptop. Beberapa guru di sekolah tidak memiliki akses internet dan tujuan yang jelas dalam penggunaan canva sebagai peningkatan skill guru-guru. Guru hanya menggunakan beberapa aplikasi dan teknologi yang cepat untuk dalam melakukan pengajaran di kelas. Tantangan pendampingan proses kedua adalah pembagian kerja guru dalam membuat buku berbasis islami dengan desain di Canva. Setelah di bentuk grub, beberapa guru masih bingung dan takut mencoba dalam menjalankan aplikasi canva. Guru belum percaya diri untuk merubah desain atau menambahkan desain sesuai dengan tema yang sudah di sepakati. Dari hasil observasi membuktikan bahwa proses pengoprasian canva dapat mudah dipahami oleh guru disaat guru sudah pernah menggunakan canva atau menerima pelatihan canva. Hal ini membutuhkan waktu yang cenderung lama untuk penyesuaian dan keberanian dalam penyusunan materi buku yang berfokus pada kreativitas dan interaksi agama.

Pada tahap perencanaan guru dari KKG MI Sleman melewati empat tahapan dalam sesi pelatihan dan diwajibkan menyelesaikan desain grafis menggunakan Canva sesuai dengan

arahan pendamping. Ada tiga tatap muka yang dilakukan pada pendampingan awal yang diawali pada tanggal 22 November 2024. Pertama, guru-guru dari KKG MI Sleman diarahkan membuat diskripsi awal berupa rancangan cerita buku islami menggunakan word. Guru diarahkan membuat pendahuluan cerita yang memfokuskan pada tema, isi, nilai, tokoh, latar, setting, suasana dan pesan. Selanjutnya guru-guru mengembangkan cerita yang temanya sudah dipikirkan oleh pendamping pengabdian dan narasumber. Kedua, proses pengenalan canva yang meliputi cara akses website canva, memilih ukuran, dan mengenalkan fitur dasar dari canva. Ketiga, guru diberikan template yang sudah di desain oleh tim pengembangan buku islami berbasis canva dengan jumlah 20-25 halaman. Pada proses pengerjaan guru-guru berkelompok dan membagi pekerjaan yang mengisi cerita, yang membuat dialog, dan mencari desain serta finishing buku.

Untuk proses kreatifitas, guru diberi kebebasan untuk berkreasi dan menggunakan berbagai elemen desain yang disediakan oleh Canva. Hal ini mendorong guru untuk berpikir kreatif dalam menyusun elemen- elemen visual dan menyajikan informasi dengan cara yang menarik sesuai tema yang diangkat pada cerita islami. Pendampingan Canva membantu meningkatkan penguasaan teknologi guru dan memberikan pengalaman editing pembuatan buku sebagai penunjang karir di bidang pendidikan. Proses pengenalan aplikasi Canva sebagai media peningkatan kualitas diri guru menasar pada aspek kreatifitas pembuatan media ajar dan sumber belajar berbasis digital. Untuk guru-guru yang berstatus negeri memiliki akun belajar.id sebagai akun premium di aplikasi canva. Akan tetapi guru belum secara optimal menggunakan akun yang sudah di siapkan oleh kemendikbud.

Proses pengerjaan desain dengan canva mengarahkan guru untuk menggunakan fitur-fitur canva. Konsep dan bentuk buku berbasis islami direncanakan oleh pendamping dalam bentuk hasil akhir *barcode*. Template buku yang sudah di sediakan mengharuskan guru mengembangkan isi buku dengan menambah narasi percakapan dan gambar yang sesuai dengan tema Pendidikan islam. Guru-guru diperbolehkan untuk menambahkan surat alquran atau hadist yang dapat memperkuat pemahaman buku berbasis islami bagi anak-anak. Proses penyusunan buku disesuaikan dengan isi dan pesan dalam tema pendidikan islami. Terdapat tiga tema yang harus di kembangkan meliputi moderasi beragama, dosa besar dan berdakwah dengan teknologi yang teknologinya sudah disediakan di link. Tema-tema ini dipilih sebagai salah satu pendekatan kontekstual yang dapat di terapkan dan di pahami anak di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Tiga judul cerita yang sudah disiapkan dengan desain canva.

Tahap proses editing yang dilakukan oleh guru-guru tergolong sangat mudah, di karenakan guru tidak memulai dari awal desain dalam pembuatan tokoh dan desain isi buku. Guru hanya menambah percakapan interaktif, pesan dan kontekstual masalah dengan nilai-nilai agama. Selama proses pembelajaran, guru belajar untuk menggunakan berbagai fitur meliputi, simbol, penulisan, warna, bingkai dan finishing. Tiga tema diatas telah direncanakan dan di desain dalam gambar buku berbasis canva premium, guru dapat menspesifikasikan cerita sesuai dari tema besar yang diambil.

Tahapan proses akhir, selanjutnya guru di ajarkan tentang penyimpanan file dari aplikasi canva. Pendamping memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menyimpan file dan dapat dilihat sebagai bentuk buku digital. Penguasaan teknologi yang diwajibkan oleh pendamping adalah guru memahami penggunaan canva yang mengarah pada pembuatan karya penunjang guru untuk pembelajaran. Selain itu memberikan manfaat jangka panjang bagi guru, meningkatkan kemampuan teknologi yang diperoleh untuk diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan di era digital. Melalui desain canva berbasis islami, guru dapat membuat media bernilai agama yang sederhana, selain itu guru dapat dengan mudah memandu guru lain dalam menggunakan Canva untuk membuat desain grafis berbasis pendidikan.



Gambar 3. Pendampingan Materi Dari Aplikasi Canva Kepada Guru

Gambar diatas memperlihatkan pendampingan yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur yang telah di urutkan oleh narasumber. Proses pendampingan pembelajaran canva di ikuti oleh 25 peserta dan dibagi menjadi 3 kelompok, setiap peserta terdiri dari 7 anggota. Terbukti guru-guru masih bingung dalam membuka aplikasi canva dan guru-guru mengakui hanya menggunakan aplikasi saat dibutuhkan saja. Kesadaran tentang adanya penggunaan aplikasi canva masih rendah, apalagi dalam pembuatan buku yang berhubungan dengan peningkatan keahlian atau karya dari guru-guru. Pendampingan yang dilaksanakan secara tatap muka memberikan kesempatan guru untuk berkembang dan menanyakan langsung tentang bagaimana penggunaan canva yang bagi kepada narasumber. Hal ini membuktikan akan terciptanya komunikasi dan kreatifitas bagi guru-guru. Dominasi guru muda dalam menggunakan aplikasi canva diharapkan dapat meningkat untuk membantu sekolah dalam mencapai kualitas pendidik yang berprestasi.

Berdasarkan hasil pendampingan pada pengabdian kolaborasi yang di lakukan dengan KKG MI Sleman, menghasilkan karya pembuatan buku berbasis Islami yang meningkatkan profesionalitas kemampuan guru-guru di era digital dengan aplikasi canva. Hasil wawancara, di ketahui dengan 10 indikator keberhasilan, dimana dari 25 guru, 20 guru mengisi sangat tertarik, 5 cukup tertarik, dan tidak tertarik 2 jawaban. Pada pendampingan buku cerita islami menggunakan aplikasi canva terdapat beberapa karya yang terbentuk dari guru-guru KKG MI Sleman. Sesuai dengan undangan kepada 27 guru di KKG MI Sleman untuk mengikuti pelatihan membuat buku islami menggunakan canva premium dihadiri secara penuh. Tanggung jawab kehadiran di penuhi oleh beberapa guru sebagai bentuk komitmen peningkatan kemampuan individu maupun perwakilan sekolah.

Hasil karya buku yang profesional, ditunjukkan dengan selesainya tiga karya buku oleh guru-guru dalam mengikuti pelatihan yang serius sesuai intruksi narasumber dan saran yang telah diberikan. Kreatifitas guru-guru ditunjukkan dalam proses pembuatan karya dengan mengikuti tutorial penggunaan aplikasi canva di youtube. Seluruh guru menunjukkan sikap terbuka dan mampu melaksanakan perintah secara kelompok. Keilmuan guru-guru yang terdiri dari beberapa keahlian dapat diintegrasikan dalam pembuatan buku berbasis canva premium. Secara tidak langsung guru akan mendapatkan tambahan keahlian yang mendukung kemampuan sesuai bidang guru. Kemampuan yang bertambah dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar didalam kelas. Guru dapat menggunakan buku ini untuk

mendukung proses belajar sesuai bidang kemampuan yang dibutuhkan. Sikap profesionalitas sangat penting dalam dunia kerja karena dapat mendukung pengembangan karier guru. Selain itu, profesionalitas juga merupakan salah satu syarat untuk keberhasilan sebuah institusi. Dengan adanya pendampingan ini menjadi cara untuk meningkatkan profesionalitas guru, di antaranya, fokus pada nilai-nilai positif yang ada dalam pengembangan ketrampilan diri. Dapat menunjukkan kemampuan dan skill yang menunjang karir dan proses mengajar. Membentuk guru dengan pemahaman baru melalui kolaborasi dan komunikasi dengan narasumber untuk meningkatkan pemikiran yang kritis terhadap situasi atau masalah perkembangan digital yang semakin canggih. Guru di persiapkan untuk dapat menganalisa dan menyeleksi kemampuan sesuai bidang, hadirnya pelatihan pembuatan buku salah satunya adalah menganalisa kebutuhan ajar di sekolah.

Berdasarkan pendampingan pembuatan buku cerita islami dengan canva di KKG MI Sleman, sikap profesionalitas guru-guru telah terbentuk. Buku cerita islami layak digunakan dalam peningkatan kemampuan guru-guru dengan ditunjukan indikator penyelesaian sebuah buku. Buku selanjutnya akan di publikasikan untuk menguatkan mental percaya diri guru-guru sehingga karya buku dapat diakses oleh semua orang. Dampak secara keseluruhan dari hasil kegiatan pembuatan buku berhasil meningkatkan profesionalitas dan memberi manfaat bagi para guru di KKG MI Sleman. Pembagian template membantu guru untuk menyelesaikan dan mengedit buku sesuai tema. Produk buku berjumlah tiga tema, dimana masing-masing buku cerita islami di selesaikan dalam satu kelompok.

3.2. Hasil Karya Buku di KKG MI Sleman

Pembuatan buku cerita islami dengan desain canva premium dapat di indikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran berguna untuk mengoptimalkan kemampuan guru [21]. Salah satunya adalah dengan memberikan guru pelatihan dalam pembuatan buku menggunakan canva premium. Hasil yang di dapatkan dalam pelatihan buku bersama guru-guru KKG MI Sleman adalah dengan terciptanya buku-buku digital yang di publikasikan.

Peserta pelatihan khususnya guru di jenjang sekolah dasar, harus dapat memanfaatkan Aplikasi Canva sebagai alat untuk menciptakan materi pembelajaran berbasis buku cerita Islami yang menarik dan kreatif. Dengan pendampingan Canva premium guru dapat dengan mudah mengadaptasi desain buku cerita bergambar Islami dalam kelas atau mengangkat tema pembelajaran untuk peserta didik. Hasil pendampingan guru dapat menambahkan ilustrasi yang kreatif dengan tema keagamaan, seperti kisah nabi, doa, tulisan arab dan hadist, atau nilai-nilai Islami seperti gambar perilaku kejujuran, tolong-menolong, dan ceramah tentang pembelajaran islam. Proses desain yang diajarkan secara cepat dan efisien memungkinkan guru di KKG MI Sleman menghasilkan buku secara kelompok dengan karya yang layak di baca dan di sebarakan kepada peserta didik.

Kualitas desain yang terwujud melalui pelatihan narasumber dengan model kerja kelompok menghasilkan buku visual yang informatif dalam konteks pendidikan agama islam. Buku cerita bergambar Islami yang dibuat dengan Canva Premium memiliki daya tarik visual yang meningkatkan minat belajar siswa. Ilustrasi berkualitas tinggi, warna yang cerah, dan tata letak yang menarik memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi pembaca. Guru mendapatkan pelatihan untuk dapat memanfaatkan elemen visual dan template yang di buat secara premium dari tim desain Canva untuk menambahkan unsur-unsur Islami, seperti, ilustrasi masjid, ka'bah, dan elemen budaya Islami yang membantu siswa memahami tema keagamaan secara visual. Pengenalan dalam buku selanjutnya dibuktikan penggunaan font kaligrafi/arabic islami yang memperindah tampilan dan menonjolkan identitas islami pada buku cerita. Guru diarahkan untuk membuat karakter Islami anak-anak yang dapat menjadi model perilaku positif bagi siswa dalam memperkenalkan nilai-nilai agama khususnya dalam pendidikan.



Gambar 4. Kumpulan hasil buku cerita islami oleh KKG MI Sleman

Hasil wawancara dengan guru menjelaskan bahwa buku cerita bergambar Islami yang dirancang dengan Canva Premium tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memudahkan penyampaian pesan moral dan keagamaan yang dirancang oleh guru. Selain itu tujuannya adalah untuk membuat anak-anak menjadi lebih tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan melalui media visual cerita bergambar. Selain itu, guru menjelaskan bahwa pelatihan penggunaan buku ini meningkatkan partisipasi guru dalam produktifitas karya tulis. Guru merasa lebih termotivasi untuk berbagi pendapat atau menceritakan kembali cerita dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca berikut adalah link hasil karya buku dari guru-guru KKG MI Sleman.

Buku cerita bergambar Islami yang dirancang dengan Canva Premium tidak hanya memberikan kemudahan bagi guru dalam menghasilkan materi bacaan yang menarik, tetapi juga mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui visual gambar yang kreatif dan mendidik [22]. Guru dapat memanfaatkan buku ini untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, peningkatan karya guru dan menanamkan nilai-nilai Islami, yang mendukung pengembangan literasi visual. Sebagai media belajar berbasis buku, guru yang mendapatkan pendampingan diharapkan untuk mengembangkan buku cerita bergambar Islami semakin banyak. Hasil yang nantinya dapat diproduksi membantu guru sebagai alat bantu pengajaran yang mendukung pendekatan tematik digital islami. Fleksibilitas desain yang di ajarkan pada guru-guru mendukung model pembelajaran berdiferensiasi dengan model Canva premium[23].

Adapun beberapa karya buku yang sudah dihasilkan dengan model cerita bergambar oleh guru-guru KKG MI Sleman, adalah :



Gambar 5. Hasil Karya Guru (Judul berdakwah dengan Teknologi link (<https://heyzine.com/flip-book/b140a36594.html#page/2>)



Gambar 6. Hasil Karya Guru (Judul Moderasi Beragama link (<https://heyzine.com/flip-book/2a3f4e1e85.html#page/1>))



Gambar 5. Hasil Karya Guru (Judul Dosa Besar) link (<https://heyzine.com/flip-book/40f4f9c8c1.html#page/1>)

Pendampingan ini guna meningkatkan ketrampilan pembuatan buku cerita islami yang selanjutnya di dokumentasikan dalam bentuk file PDF dan di rubah dengan website heyzine Flipbook. Hal ini perlu dilakukan agar proses membaca semakin mudah dan buku dapat di akses secara menarik, tidak monoton dan membosankan sehingga akan meningkatkan *transfer of knowledge* kepada pembaca buku.

Hasil buku dengan model canva dapat dipublikasi dan disebarakan secara mudah kepada pembaca. Guru dapat mengetahui model buku digital yang baru melalui pengembangan karya buku dengan website digital. Proses pembuatan buku secara keseluruhan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat membantu guru dalam branding kepribadian. Buku cerita Islami berbasis Canva Premium yang di buat oleh KKG MI Sleman dapat di rekomendasikan untuk program literasi sekolah. Buku cerita islami dapat dijadikan bahan bacaan wajib atau pendukung dalam kegiatan literasi berbasis nilai keagamaan yang mengarahkan peserta didik dalam belajar agama. Model buku digital dalam pembelajaran menambah karya tematik islami, sebagai alat bantu pembelajaran untuk tema-tema keagamaan seperti kisah nabi, perayaan Islam, nilai-nilai agama dan pembentukan akhlak. Selanjutnya pembuatan buku digital dengan canva dapat menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan sekolah dan guru dapat menjadi pendamping dalam kegiatan bercerita islami di kelas, masjid, atau komunitas belajar anak. Secara umum, manfaat pembuatan buku bagi guru-guru dalam proses pengembangan ketrampilan akan mempermudah referensi karya guru dalam meningkatkan kemampuan di dunia pendidikan. Kumpulan buku berbasis digital yang menarik dapat memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembuatan buku berbasis cerita bergambar islami di KKG MI diikuti oleh 25 guru yang tergabung dalam KKG MI Sleman. Pelatihan ini untuk mengukur penguasaan teknologi guru terhadap aplikasi premium di KKG MI Sleman. Proses pendampingan dilakukan tiga kali pertemuan dengan pendampingan dari narasumber dan pembuatan buku dengan aplikasi. Guru menunjukkan integrasi dan tanggung jawab yang tinggi dalam berkerja secara kelompok untuk menyelesaikan buku bertema gambar islami. Pendampingan melalui beberapa tahapan, antara koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil buku yang dibuat dalam bentuk digital menggunakan canva menghasilkan tiga karya meliputi moderasi agama, berdakwah dengan teknologi, dan dosa besar. Guru diberikan template untuk menyempurnakan buku dengan menambahkan teks, hadist dan alur cerita. Untuk tahap pelaksanaan terdapat di MIN 2 Sleman dengan tiga kali pertemuan dan satu kali proses pembuatan. Publikasi buku dilaksanakan dalam bentuk barcode menggunakan aplikasi *flipbook* guna memudahkan akses secara digital kepada pembaca. Buku akan menjadi referensi guru dalam mengajar dan meningkatkan ketrampilan menulis dengan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada kepala madrasah yang mengizinkan kami berkolaborasi dengan KKG MI Sleman. Selanjutnya kepada UIN Sunan Kalijaga saya ucapkan terima kasih telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat anggaran tahun 2024 ini. Selain itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada guru seluruh KKG dan tim pengabdian dari beberapa kampus dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. D. Palettei and W. B. Sulfemi, "Pengaruh kelompok kerja guru (KKG) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan kemampuan menulis karya ilmiah," *JPDI J. Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 53–58, 2019.
- [2] F. Shabrina *et al.*, "Kontribusi Mahasiswa dalam Merealisasikan Kreativitas Diri Melalui Model Pembelajaran Special Event di Politeknik Pariwisata Prima Internasional," *Gemawisata J. Ilm. Pariwisata*, vol. 21, no. 1, pp. 142–155, 2025.
- [3] C. C. Aggarwal, *Neural Networks and Deep Learning: A Textbook*. 2023, p. 529. doi: 10.1007/978-3-031-29642-0.
- [4] "Balitbang Depdiknas (2006: 5 - Google Scholar." Accessed: Jun. 04, 2024. [Online]. Available: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Balitbang+Depdiknas+%282006%3A+5&btnG=
- [5] D. Altun, "Preliterate Young Children's Reading Attitudes: Connections to the Home Literacy Environment and Maternal Factors," *Early Child. Educ. J.*, vol. 50, no. 4, pp. 567–578, 2022, doi: 10.1007/s10643-021-01177-2.
- [6] L. N. Graves, "Cooperative Learning Communities: Context for a New Vision of Education and Society," *J. Educ.*, vol. 174, no. 2, pp. 57–79, Apr. 1992, doi: 10.1177/002205749217400205.
- [7] S. Graham, "A walk through the landscape of writing: Insights from a program of writing research," *Educ. Psychol.*, vol. 57, no. 2, pp. 55–72, 2022, doi: 10.1080/00461520.2021.1951734.
- [8] S. Suranto, "Gerakan Guru Menulis Buku Melalui Pelatihan Online dengan Microsoft Teams bagi Guru Se Kota Salatiga," *J-ABDIPAMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 109–116, 2020.

- [9] A. R. Abdul Rahman, P. H. Partomuan Harahap, and W. N. Wahyu Naldi, "Motivasi guru menulis karya ilmiah; Faktor penyebab dan solusi (studi kasus pada guru PAI di sekolah menengah atas negeri Rejang Lebong-Bengkulu)," *Edukasi Islami J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 567–581, 2023.
- [10] F. A. Aziza, R. R. Aliyyah, and M. Ichsan, "Pengaruh Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKGMI) Terhadap Profesionalisme Guru Wilayah 2 Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor," *Karimah Tauhid*, vol. 3, no. 7, pp. 7401–7414, 2024.
- [11] R. Sari and F. Anggreni, "Penyusunan E-Modul Menggunakan Heyzine Pada KKG MI Se-Kota Langsa," *Dikmas J. Pendidik. Masy. Dan Pengabdi.*, vol. 3, no. 2, pp. 291–298, 2023.
- [12] A. N. Alfian, M. Y. Putra, R. W. Arifin, A. Barokah, A. Safei, and N. Julian, "Pemanfaatan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. UBJ*, vol. 5, no. 1, pp. 75–84, 2022.
- [13] Z. Nuryana, "Literation movement for leading schools: Best practice and leadership power," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 9, no. 1, pp. 227–233, 2020, doi: 10.11591/ijere.v9i1.20279.
- [14] D. E. Triningsih, "Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek," *Cendekia J. Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 15, no. 1, pp. 128–144, 2021.
- [15] K. N. Isnaini, D. F. Sulistiyani, and Z. R. K. Putri, "Pelatihan desain menggunakan aplikasi canva," *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 5, no. 1, pp. 291–295, 2021.
- [16] J. M. Froiland, "The Intrinsic Learning Goals of Elementary School Students, in Their Own Words," *J. Humanist. Psychol.*, vol. 61, no. 4, pp. 629–649, 2021, doi: 10.1177/0022167818763923.
- [17] J. Bale, "Building a mental health literacy model and verbal scale for children: Results of a Delphi study," *Child. Youth Serv. Rev.*, vol. 109, no. Query date: 2024-03-20 02:32:39, 2020, doi: 10.1016/j.chilyouth.2019.104667.
- [18] P. DeOrsey, "Finding Joy in Mathematics Through Islamic Geometry and Technology," *PRIMUS*, vol. 32, no. 1, pp. 74–89, 2022, doi: 10.1080/10511970.2020.1827326.
- [19] R. Yusra and S. Salminawati, "IMPLEMENTASI MEDIA BUKU CERITA ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA SISWA KELAS 3 MIN 4 MEDAN," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 10, no. 1, pp. 494–503, 2024.
- [20] A. Muhid, A. Afandi, and M. H. Sucipto, *Modul participatory action research (PAR) untuk pengorganisasian masyarakat (community organizing)*. 2021. Accessed: Jun. 04, 2024. [Online]. Available: <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/23578>
- [21] R. Raaihani, "Penggunaan Media Pembelajaran Infografis (canva) pada Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," PhD Thesis, FKIP UNPAS, 2021. Accessed: Jun. 04, 2024. [Online]. Available: <http://repository.unpas.ac.id/54858/>
- [22] Y. Purwati and L. Perdanawanti, "Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya," *J. Pengabdi. Mitra Masy. JPMM*, vol. 1, no. 1, 2019, Accessed: Jun. 04, 2024. [Online]. Available: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2947352&val=26114&title=Pelatihan%20Desain%20Menggunakan%20Aplikasi%20Canva%20Untuk%20Anggota%20Komunitas%20Ibu%20Profesional%20Banyumas%20Raya>
- [23] W. Herwina, "OPTIMALISASI KEBUTUHAN MURID DAN HASIL BELAJAR DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI," *Perspekt. Ilmu Pendidik.*, vol. 35, no. 2, pp. 175–182, Nov. 2021, doi: 10.21009/PIP.352.10.